

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERUBAHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN
RENGAS PULAU KECAMATAN MEDAN
MARELAN**

SKRIPSI

OLEH :

**SELSA NABILA MELIALA
218530089**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/2/26

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PERUBAHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN
RENGAS PULAU KECAMATAN MEDAN
MARELAN**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/2/26

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap
Perubahan Komunikasi Interpersonal dan Interaksi
Sosial Remaja di Kelurahan Rengas Pulau
Kecamatan Medan Marelان

Nama : Selsa Nabila Meliala

Npm : 218530089

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disejutui Oleh,
Pembimbing

Agnita Yolanda B.Comm, M.Sc

Diketahui Oleh,

Dekan



Dr. Walid Musthafa S.Sos., M.I.P.

Ketua Program Studi



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP

Tanggal Lulus : 12 September 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/2/26

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil kerja saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 September 2025



Selsa Nabila Meliala
218530089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selsa Nabila Meliala
NPM : 218530089
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial Di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam untuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kota Medan Pada
Tanggal 12 September 2025
Yang menyatakan



(Selsa Nabila Meliala)

ABSTRAK

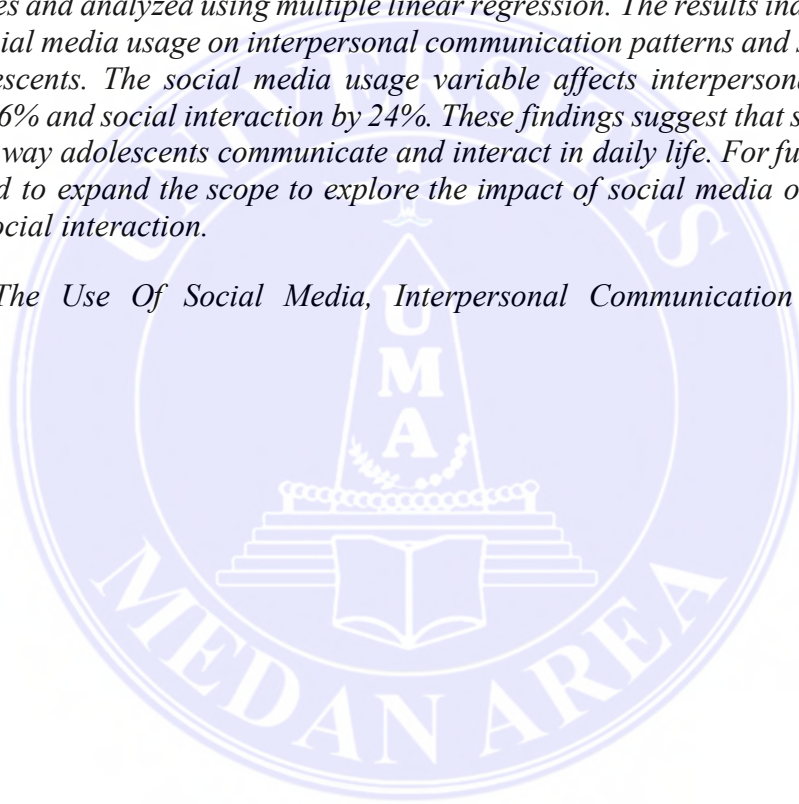
Media sosial dapat mempermudah remaja dalam mengakses informasi dan komunikasi antar-individu. Namun faktanya banyak sekali remaja yang menggunakan media sosial tidak dalam porsinya, sehingga komunikasi interpersonal cenderung berubah, dari komunikasi secara langsung menjadi melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial remaja di Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelان. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah remaja berusia 12-22 tahun di Kelurahan Rengas Pulau, dengan sampel sebanyak 196 responden yang ditentukan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal dan interaksi sosial remaja. Variabel penggunaan media sosial berpengaruh sebesar 36% terhadap komunikasi interpersonal dan 24% terhadap interaksi sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mengubah cara remaja berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas untuk mengeksplorasi dampak media sosial pada aspek lain dari interaksi sosial remaja.

Kata kunci: Penggunaan Media Sosial, Komunikasi Interpersonal, Interaksi Sosial

ABSTRACT

Social media can facilitate access to information and interpersonal communication for teenagers. However, many teenagers use social media inappropriately, leading to a shift in interpersonal communication patterns, from face-to-face into by social media. This study aims to analyze the impact of social media usage on changes in interpersonal communication patterns and social interactions among adolescents in Rengas Pulau Village, Medan Marelan District. This research employs a quantitative approach with a survey method. The study population consists of adolescents aged 12-22 in Rengas Pulau Village, with a sample of 196 respondents determined using the Krejcie and Morgan table. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate a significant impact of social media usage on interpersonal communication patterns and social interactions among adolescents. The social media usage variable affects interpersonal communication patterns by 36% and social interaction by 24%. These findings suggest that social media usage can alter the way adolescents communicate and interact in daily life. For future research, it is recommended to expand the scope to explore the impact of social media on other aspects of adolescent social interaction.

Keywords: *The Use Of Social Media, Interpersonal Communication Patterns, Social Interaction.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 18 Juni 2003 sebagai buah kasih pasangan dari Bapak Munir Sembiring dan Ibu Mutiara Br.Ginting. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Tahun 2020 penulis lulus dari SMA Swasta Pertiwi Medan, penulis mengambil jurusan IPA. Dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik program studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

Pada semester 6, tepatnya di bulan Agustus, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang bertempat di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan di bagian Dokumentasi & Publikasi di Divisi Pelatihan dan Produktivitas. Disini penulis dapat mengasah kemampuannya dalam mendokumentasi, membuat konten, mengedit foto, video dan mempublikasikannya ke media sosial. Atas keaktifan penulis selama kerja kuliah lapangan, penulis mendapatkan nilai yang memuaskan. Hingga kini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Kalimat syukur mengalir merdu di relung hati, menyembah Ilahi Rabbi yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Tanpa kasih sayang-Nya, skripsi ini takkan tercipta, menjadi tarian kata yang mengurai makna.

Menulis skripsi bagaikan mengarungi lautan luas tanpa peta, Penuh rintangan dan badai yang siap menghadang di setiap langkah. Namun, tekad yang membara dan semangat pantang menyerah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan kewajiban menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Di Universitas Medan Area.

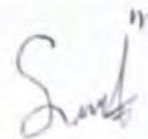
Di simfoni kata ini, kuukirkan melodi terima kasih, Menyentuh relung hati, menggemakan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, menuntun langkahku di jalan ilmu, menerangi jiwa di kala gelap. Kepada Bapak Munir Sembiring dan Ibu Mutiara Br.Ginting yang menjadi sumber kasih sayang dan inspirasi, terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti, menjadi kekuatan di setiap langkah. Terima kasih juga kepada saudara terkasih dan Rina Mariana yang telah menyemangati penulis tiada henti. Penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih sedalam- dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan. M.Eng, M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Musthafa S, S.Sos, M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Selamat Riadi, M.I.Kom selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Kendali Mutu Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

5. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc selaku Dosen Pembimbing, pelita ilmu yang menerangi jalan, Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang tiada tara, dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, khususnya para Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
7. Seluruh staf TU FISIP Universitas Medan Area yang telah membantu dalam keperluan administrasi penulis selama perkuliahan.
8. Muhammad Roja Fakhri, terima kasih atas waktu dan kontribusinya menemani dan membantu penulis disetiap kondisi.
9. Teman tersayang penulis, Rahma Nindy Anwar Hasibuan, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi rumah yang selalu terbuka untuk penulis bisa datang kapanpun.
10. Zahwa Kiffa Mawaddah, Khalisha Divka Afifah, Annisa Rizki Atika, terimakasih telah menjadi penghibur penulis ketika semasa perkuliahan.
11. Indrian Sekti Prabowo Putri, terimakasih selalu membantu penulis semasa perkuliahan, menjadi teman kuliah yang selalu ada buat penulis.
12. *The one and only for my self, I wanna say thank for all this process and I believe that every process won't betray the result. I am proud of this achievement and I do believe that this is just the beginning of a bigger journey.*

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan bagi sivitas akademika Universitas Medan Area, khususnya mahasiswa Fisipol. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang literasi informasi.

Medan, September 2025
(Selsa Nabila Meliala)



DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Batasan Masalah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Media Sosial	9
2.1.2. Indikator Penggunaan Media Sosial	15
2.1.3. Komunikasi Interpersonal	16
2.1.4. Indikator Komunikasi Interpersonal	23
2.1.5. Interaksi Sosial	24
2.1.6. Indikator Interaksi Sosial	26
2.1.7. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Remaja	26
2.1.8. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Remaja	29
2.2. Penelitian Sebelumnya	31
2.3. Kerangka Berpikir	35
2.4. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1. Uji Instrumen	45
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3. Regresi Linier Berganda	48
3.6.4. Uji Hipotesis.....	48
3.6.5. Uji Koefisien Determinasi	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Analisis Deskriptif.....	51
4.1.1. Lokasi Penelitian.....	51
4.1.2. Karakteristik Deskriptif Responden	52
4.1.3. Analisis Tabel Tunggal.....	54
4.1.4. Analisi Variabel Penggunaan Media Sosial (X).....	54
4.1.5. Analisis Variabel Komunikasi Interpersonal (Y1)	57
4.1.6. Analisis Variabel Interaksi Sosial (Y2)	60
4.1.7. Uji Syarat Instrumen	63
4.1.8. Pengujian Hipotesis	65
4.1.9. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Remaja Kecamatan Medan Marelan.....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. Waktu Penelitian	38
Tabel 4. Data remaja di kelurahan rengas pulau.....	39
Tabel 5 Definisi Operasional.....	44
Tabel 6 Skala Likert.....	45
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 9. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.1	54
Tabel 10. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.2	55
Tabel 11. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.3	55
Tabel 12. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.4	56
Tabel 13. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.5	56
Tabel 14. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan X.6	57
Tabel 15. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.1.....	57
Tabel 16. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.2.....	58
Tabel 17. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.3.....	58
Tabel 18. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.4.....	59
Tabel 19. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.5.....	59
Tabel 20. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y1.6.....	60
Tabel 21. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.1.....	60
Tabel 22. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.2.....	61
Tabel 23. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.3.....	61
Tabel 24. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.4.....	62
Tabel 25. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.5.....	62
Tabel 26. Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Y2.6.....	63
Tabel 27. Uji Validitas.....	64
Tabel 28. Uji Reliabilitas	65

Tabel 29. Hasil Uji Parsial t Variabel X terhadap Y1.....	65
Tabel 30. Hasil Uji Parsial t Variabel X terhadap Y2.....	66
Tabel 31. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) Variabel X Terhadap Y1	67
Tabel 32. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) Variabel X Terhadap Y2.....	68
Tabel 33. Hasil Koefisien Determinasi (R2) Variabel X Terhadap Y1	69
Tabel 34. Hasil Koefisien Determinasi (R2) Variabel X Terhadap Y2.....	69



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2 Tabel Krejcie dan Morgan	41
Gambar 3. Logo Kelurahan Rengas Pulau.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap aktivitas manusia sangat besar. Menurut *Information Technology Association of America* (ITAA), teknologi data mencakup pengembangan, penelitian, dan desain aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem data yang di implementasikan melalui perangkat elektronik. Salah satu produk terkini yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi ini adalah media sosial. Media sosial dapat di konseptualisasikan sebagai suatu bentuk interaksi sosial di mana kehadiran pengguna dihargai dan tindakan mereka didorong.

Tujuan awal media sosial adalah untuk mempermudah manusia berkomunikasi. Keberadaannya telah sangat memudahkan komunikasi manusia, khususnya komunikasi interpersonal. Pengguna media sosial mengungkapkan kekhawatirannya mengenai komunikasi interpersonal karena dengan adanya media sosial akan membuat ketergantungan untuk melakukan hubungan komunikasi interpersonal dapat dilakukan hanya dengan menggunakan *gadget*. Media sosial telah banyak mengalami perubahan. Karena tersedianya media sosial, komunikasi interpersonal kini dapat dilakukan baik secara *face to face* maupun melalui penggunaan media sosial. media sosial saat ini telah mengubah paradigma masyarakat dan gaya komunikasi.

Dengan banyaknya pengguna media sosial memberikan perubahan-perubahan terhadap komunikasi. Oleh sebab itu, komunikasi adalah pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan dengan cara yang dapat

dimengerti oleh kedua pihak. Dalam komunikasi terdapat lima poin utama yaitu komunikasi, komunikator, pesan, media, juga dampak. Frekuensi, intensitas, dan lamanya akses media merupakan tiga faktor yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana individu memanfaatkan media. Konten media, atau pemilihan media yang tepat untuk komunikasi yang efisien, adalah hal terakhir, diikuti oleh interaksi media dengan kepentingan pengguna atau individu di media sosial. Dalam menurut Saifudin Azwar unsur-unsur seperti Pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap penting, media sosial, lembaga pendidikan dan keagamaan, serta unsur emosi diri individu, semuanya berperan dalam pembentukan sikap.

Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. Banyak pelajar yang tidak ingin dianggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial. Awalnya media sosial diciptakan sebagai alat komunikasi, namun seiring perkembangan zaman dan teknologi ada banyak sekali manfaat yang diberikan dari media sosial. Baik yang berkaitan dengan interaksi sosial, hingga dijadikan sebagai alat dalam memudahkan jual- beli). Annisa, dkk (2023)

Perubahan perilaku individu terhadap penggunaan media sosial akan berdampak khususnya dalam melakukan kegiatan komunikasi sehari – hari. Perilaku komunikasi berkaitan dengan penyampaian pesan dari komunikator yang nantinya akan diterima oleh komunikan, dan akan membawa perubahan perilaku komunikasi setelah menerima pesan. Perubahan perilaku manusia tidak dapat lepas dari individu sendiri (faktor personal) dan lingkungan dimana individu itu berada (faktor enviromental). Perilaku individu itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. Maria et al. (2020).

Menurut Asrori dan Ali (2016), remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.

Jayani, D. H. (2021), menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa 59,33% remaja menggunakan internet. Menurut jenjang pendidikan, meningkatnya penggunaan internet terjadi pada semua jejang pendidikan yakni SD yang mengakses internet sebanyak 35,97%, SMP/Sederajat 73,4% sedangkan SMA/ sederajat 91,01%, dan perguruan tinggi 95,3%.⁵ Dari data tersebut menunjukkan terjadinya perubahan yang signifikan terhadap penggunaan media sosial dari bangku SMP ke bangku SMA, dimana semakin tingginya penggunaan

internet ketika menjadi siswa SMA dibandingkan saat sedang duduk di bangku SMP.

Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak yang akan ditimbulkan akibat penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal remaja. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya kesenjangan silaturahmi antar individu. Pada kajian sebelumnya telah menghasilkan penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku bahasa remaja, yang tentunya berdampak pada bagaimana pengguna menggunakannya dan bagaimana mereka berinteraksi. Dengan kata lain, riset lain mengungkapkan bahwasanya penggunaan media sosial dapat menjauhkan individu dari lingkungan sekitar mereka. Ini merupakan dampak negatif karena mengurangi antar hubungan (interaksi) tatap muka serta menyebabkan seseorang menjadi lebih sering dan terbiasa komunikasi melalui media sosial. Hasanah (2024).

Berdasarkan fenomena yang ada, komunikasi secara langsung begitu dirindukan karena dimana pun melihat, remaja lebih asyik bermain handphone dan memilih komunikasi dengan orang yang jauh daripada disekitarnya.

Jumlah penduduk kelurahan Rengas Pulau sekitar 71.380 jiwa. Memiliki luas sekitar 8,56 km², dengan jumlah remaja berjumlah sebanyak 12.945 orang, BPS Medan Marelan (2023). Berdasarkan observasi secara general peneliti terhadap perilaku remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan yaitu para remaja yang berusia 12 tahun – 22 tahun sudah memiliki akses terhadap *handphone* dan menggunakan media sosial sebagai trend dalam pergaulan. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh keterjangkauan lokasi oleh peneliti, dimana dilihat dari efisiensi waktu, lokasi tersebut mudah dijangkau karena peneliti, hal

tersebut juga membuat peneliti cukup memahami situasi dan kondisi remaja di wilayah tersebut. Selain itu, Marelان merupakan wilayah yang termasuk memiliki banyak remaja maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa jauh tingkat Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal dan interaksi sosial Remaja di Kelurahan Regas Pulau, Kecamatan Medan Marelان.

Tabel 1. Jumlah Remaja Kecamatan Medan Marelان

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – Laki	6.709
.2	Perempuan	6.236
Total		12. 945

Sumber: bps.go.id (2023)

Dengan hadirnya media sosial ini, para remaja lebih memilih komunikasi melalui media dibandingkan komunikasi tatap muka. Sehingga keberadaan media sosial sebagai media komunikasi tentunya mempengaruhi cara remaja berkomunikasi yang nantinya akan berdampak pada perbedaan komunikasi interpersonal remaja.

Adanya media sosial dapat mempermudah remaja dalam mengakses informasi dan komunikasi antarindividu. Namun faktanya banyak sekali remaja yang menggunakan media sosial tidak dalam porsinya. Para remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama handphone dibandingkan bersosialisasi. Dikarenakan handphone remaja menjadi tidak peduli dengan situasi di sekitarnya. Hal ini dapat memperburuk kebiasaan komunikasi interpersonal di kalangan remaja dengan memperbesar potensi masalah mengenai bagaimana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap perubahan komunikasi interpersonal.

Dari penjelasan mengenai kondisi di atas maka menjadi alasan bagi peneliti untuk tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelان”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap perubahan komunikasi interpersonal remaja di lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan?
- b. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh terhadap perubahan interaksi sosial remaja di lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal remaja di lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan interaksi sosial remaja di lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini dapat disampaikan manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Bagi Remaja kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

Sebagai saran atau masukan agar kedepannya dapat memperbaiki dan melakukan pembenahan secara tepat sasaran terhadap bagaimana remaja di kelurahan

Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan menggunakan media sosial dan

bagaimana dampaknya terhadap komunikasi interpersonal dan interaksi sosial terutama pada remaja lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang akademik dengan menyediakan bahan kajian dan memperluas basis pengetahuan. Selain itu, dapat menjadi referensi untuk meneliti dampak penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

c. Bagi Peneliti

Menambah informasi dan pemahaman mengenai dampak yang ditimbulkan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial remaja. Selain itu, dapat membantu meningkatkan kemahiran dalam bidang penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan pada komunikasi interpersonal dan interaksi sosial sebagai variabel terikat dan penggunaan media sosial sebagai variabel bebasnya. Dan sampel penelitiannya pada remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan. Peneliti membatasi sampel yang dikategorikan pada usia remaja 12 - 22 tahun di lingkungan 25 kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan, karena sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal dan interaksi remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan media online yang memungkinkan penggunanya dengan mudah berpartisipasi, bertukar, dan membuat konten melalui blog, jejaring sosial, wiki, dan dunia virtual lainnya. Media sosial terdiri dari media online yang mendorong interaksi sosial dan media sosial yang menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif, Nasrullah (2017) Media sosial didefinisikan oleh Rohmadi (2016), Media sosial merupakan media yang memungkinkan penggunanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerja sama. Dengan demikian media sosial dapat dikatakan sebagai suatu alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Interaksi yang dilakukan di media sosial tidak terjadi secara bertatap muka melainkan menggunakan kata-kata, simbol atau gambar untuk saling bertegur sapa, bergurau, bergosip, mengkritik, mencari informasi, berkirim foto dan mencari pertemanan, minimal interaksi yang terjadi berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda atau simbol, seperti tanda jempol atau kita menyebutnya dengan *like* di *Facebook*, tanda *love* di *Instagram* dan tanda ikon emosi atau *emoticon* untuk membagi perasaannya di *Path*. Jenis media sosial yang banyak digunakan ialah *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Path* dan masih banyak lainnya.

Menurut Van Dijk (2016), media sosial adalah sebuah platform yang berfokus pada eksistensi penggunanya dan membantu mereka dalam aktivitas individu maupun kelompok. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai media online (fasilitator) yang memperkuat hubungan pengguna dan terkadang membina jaringan sosial.

Meike dan Young, dalam Nasrullah (2017), mengartikan media sosial sebagai konvergensi komunikasi personal berupa *one-to-one* sharing antara individu dan media publik untuk saling berbagi.

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat dipahami bahwa media sosial merupakan ruang publik yang sangat penting untuk digunakan oleh individu atau kelompok masyarakat dalam berinteraksi dan bersosialisasi secara online.

b. Fungsi Media Sosial

Saat ini, media sosial telah mengembangkan kekuatan yang signifikan dalam membentuk opini publik dan aspek kehidupan sehari-hari masyarakat umum lainnya. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Menurut Puntodi (2011), yaitu media sosial memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Keutamaan membangun personal branding melalui media sosial adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audienslah yang menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.

2. Media sosial memberikan peluang untuk melakukan interaksi yang lebih mendalam dengan konsumen. Media sosial menyediakan sebuah konten komunikasi yang lebih personal. Melalui media sosial, interaksi secara personal dapat membangun sebuah ketertarikan yang mendalam.

c. Karakteristik Media Sosial

Adapun karakteristik media sosial menurut Nasrullah (2017) yaitu:

1. *Network* (Jaringan)

Jika kita memahami terminologi yang digunakan dalam bidang teknologi sebagai pengetahuan komputer, maka ini mengacu pada infrastruktur apa pun yang menghubungkan komputer dan perangkat komputasi lainnya. Media sosial memiliki ciri jaringan sosial karena didasarkan pada struktur sosial yang tertanam dalam jaringan atau internet. Salah satu ciri media sosial adalah membina jaringan antar penggunanya. Saya tidak peduli apakah interaksi *offline* (*offline*) pengguna benar-benar positif atau negatif; sebaliknya, media sosial menyediakan sarana bagi pengguna untuk terhubung satu sama lain melalui mekanisme teknologi.

2. *Information* (Informasi)

Menjadi entitas penting di media sosial. Oleh karena itu, orang-orang yang menggunakan media sosial mengubah representasi diri mereka sendiri, melakukan interaksi berdasarkan informasi, dan mengunggah konten. Informasi diproduksi, dibagikan, dan dikonsumsi oleh setiap pengguna media sosial.

3. *Archive (Arsip)*

Menunjukkan bahwa informasi telah dikumpulkan dan dapat diakses kapan saja dan kapan saja tersedia melalui perangkat apa pun. Setiap informasi yang diposting di media sosial memiliki jejak digital dan tidak akan cepat hilang.

4. *Interactivity (Interaksi)*

Salah satu fungsi utama media sosial adalah menciptakan jaringan antar pengguna. Dampak teknologi dan berbagi perangkat telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia. Bahkan sudah berkembang menjadi produk digital.

5. *Simulation Of Society (Simulasi sosial)*

Dalam hal ini, media tidak lagi menampilkan realitas; sebaliknya, hal ini telah menjadi kenyataan itu sendiri, bahkan ada yang lebih nyata daripada kenyataan aslinya. Realitas media mengacu pada proses simulasi realitas, dimana representasi yang ada di media diproduksi dan diubah menjadi realitas tersendiri, terkadang berbeda atau bertolak belakang.

6. *User Generated Content (Konten oleh pengguna)*

Ciri-ciri yang disampaikan oleh pengguna di media sosial atau yang lebih sering dikenal dengan istilah *User Generated Content (UGC)* menunjukkan bahwa pengguna di media sosial berkontribusi pada akun yang dimilikinya. UGC merupakan simbiosis relasi dalam budaya media baru yang mendorong pengguna untuk berpartisipasi dengan memberi mereka waktu dan

kesabaran. Media sosial juga mencakup media baru yang menawarkan teknologi mutakhir untuk memanipulasi, mengaburkan, menyesuaikan, dan mengubah konten media. Sebaliknya, pada media yang berbentuk panjang, khalayak hanya muncul sebagai objek atau sebagai kalimat pasif yang sebarannya berbentuk pendek. Materi yang dibuat oleh pengguna menjadi bukti bahwa media sosial tidak hanya menghasilkan konten, tetapi juga konten yang dibuat oleh pengguna atau user-generated content (UGC). Ini adalah kerangka kerja baru untuk interaksi sehari-hari di mana pengguna berkolaborasi untuk menjadi produsen seiring berjalannya waktu.

7. *Sharing* (penyebaran)

Konten yang dibuat juga didistribusikan dan dikembangkan oleh pengguna. Teknik ini merupakan ciri khas media sosial yang menunjukkan bahwa pengguna maupun khalayak aktif menyebarluaskan suatu konten sekaligus mengembangkannya.

d. Dampak media sosial

Tidak diragukan lagi, media sosial menjadi semakin penting di era globalisasi saat ini namun, media sosial menghilangkannya batasan-batasan dalam bersosialisasi, dalam sosial media tidak ada batasan ruang dan waktu dan dengan siapa mereka berkomunikasi, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimana pun mereka berada dan dengan siapapun. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan seseorang.

Adapun dampak positif dan negatif media sosial menurut Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2023), dampak positif adalah:

1. Terhubung dengan Teman dan Keluarga. Media sosial memungkinkan pelajar untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga, terutama yang jauh dari jangkauan. Ini memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman, mendukung satu sama lain, dan memperluas jaringan sosial mereka.
2. Akses ke Informasi dan Sumber Daya Pendidikan. Media sosial dapat menjadi sumber informasi dan sumber daya pendidikan bagi pelajar. Mereka dapat mengikuti akun yang berfokus pada topik akademik atau mengikuti grup belajar untuk memperoleh informasi dan dukungan dalam belajar.
3. Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berkomunikasi. Media sosial dapat membantu pelajar untuk mengekspresikan diri, berbagi pemikiran dan ide-ide, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Pelajar dapat membuat konten kreatif, seperti video pendek atau ilustrasi, dan memperoleh pengakuan dari komunitas daring yang juga menambah kepercayaan diri.

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari media sosial adalah:

1. Memicu Ketidakpercayaan Diri. Media sosial dapat menjadi sumber ketidakpercayaan diri bagi pelajar, terutama ketika mereka membandingkan diri mereka dengan orang lain. Konten yang diposting oleh orang lain dapat memicu perasaan tidak

memadai, *insecurity*, dan menimbulkan tekanan untuk terus berusaha untuk menjadi sempurna.

2. Menimbulkan Stres.

Media sosial dapat menimbulkan stres pada pelajar, terutama jika mereka terlibat dalam *cyberbullying* atau *trolling*. Pengaruh kedua hal itu pada korbannya bisa sangat mengganggu kesehatan mental dan menurunkan motivasi belajar.

3. Distraksi dari Tugas Akademik. Media sosial dapat menjadi sumber distraksi bagi pelajar, terutama jika mereka menggunakan media sosial saat belajar atau mengerjakan tugas akademik. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kinerja akademik.

2.1.2. Indikator Penggunaan Media Sosial

Menurut Hasanah (2024) terdapat 3 indikator dalam penggunaan media sosial yaitu :

1. Frekuensi pemakaian oleh pengguna media sosial

Frekuensi penggunaan media sosial merupakan jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menggunakannya dalam kurun waktu tertentu.

2. Pemanfaatan fasilitas media sosial oleh pengguna

Pemanfaatan fasilitas media sosial oleh pengguna adalah salah satu manfaat yang sering dilakukan oleh pengguna media sosial dari fasilitas fitur media sosial seperti media *chatting*, telepon maupun mengunggah foto dan video.

3. Pemanfaatan informasi oleh pengguna

Pemanfaatan informasi oleh pengguna media sosial adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna media sosial dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, media dan penyebaran informasi secara digital.

2.1.3. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian komunikasi interpersonal

Menurut Pace dan Don (2015), komunikasi interpersonal, yang juga dikenal sebagai komunikasi antar pribadi, adalah proses komunikasi yang berkesinambungan antara dua orang, atau lebih tepatnya, antara anggota keluarga, di mana pemberi pesan dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan merespons secara langsung. Komunikasi interpersonal juga dapat didefinisikan sebagai komunikasi tatap muka antar manusia, yang memungkinkan setiap individu berkomunikasi dengan orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran dan menghargai obrolan ringan antara dua orang atau antara kelompok kecil orang.

Wiryanto (2014) mendefinisikan Komunikasi interpersonal adalah dialog yang terjadi dalam situasi di mana dua orang, atau lebih, terlibat, baik secara terorganisir maupun melalui interaksi interpersonal pada kerumunan orang. Sedangkan effendy komunikasi interpersonal sebuah pesan yang disampaikan oleh satu orang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil individu, dengan efek dan peluang berbeda untuk memberikan umpan balik segera.

Dari beberapa definisi yang diberikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses dua orang berkomunikasi satu sama lain sebagai pengirim dan penerima. Komunikasi ini terjadi secara langsung dan dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun nonverbal.

b. Fungsi komunikasi interpersonal

Fungsi komunikasi interpersonal, antara lain membina hubungan interpersonal yang lebih kuat, mengenali dan menyelesaikan konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, dan bertukar berbagai wawasan dan pengalaman dengan orang lain. Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki pasangan hidup. Komunikasi interpersonal juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang baik, yang dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan konflik ketika konflik tersebut muncul. Adapun fungsi lain dari komunikasi antar pribadi adalah untuk:

1. Mengenal dengan diri sendiri dan orang lain.
2. Komunikasi interpersonal memungkinkan kita untuk memahami lingkungannya dengan baik.
3. Menciptakan dan memelihara ikatan antar pribadi.
4. Mengubah sikap dan perilaku.
5. Bermain dan mencari hiburan di antara banyak kesenangan pribadi, membantu orang lain dalam memecahkan masalah.

c. Tujuan komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal berfokus pada tindakan, artinya diarahkan pada tujuan tertentu. Komunikasi interpersonal memiliki banyak tujuan berbeda, beberapa di antaranya tercantum dan dibahas di bawah.

1. Menunjukkan empati terhadap orang lain
2. Menemukan jati diri.
3. Berkenalan dengan dunia luar.
4. Membangun dan memelihara hubungan damai.
5. Memberikan dampak terhadap perilaku dan sikap.
6. Bersenang-senang atau sekedar menghabiskan waktu.
7. Mencegah kerugian yang disebabkan oleh kesalahpahaman.

d. Aspek-aspek komunikasi interpersonal yang efektif

Menurut Devito (2019) yang membahas lima aspek komunikasi antarpribadi yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Openness*)

Kemampuan untuk menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima. Kualitas keterbukaan mengacu dalam tiga bidang. Pertama dan terutama, komunikasi interpersonal yang efektif harus terbuka terhadap komunikannya. Ini tidak berarti bahwa harus membeberkan semua riwayat hidupnya. Kedua, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus. Terakhir, menyoroti pentingnya keterampilan komunikasi, komunikator menyadari bahwa percakapan dan gambar yang ditampilkan bersifat pribadi dan harus bertanggung jawab.

2. Empati (*Empathy*)

kemampuan seseorang untuk memahami apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang yang sama, dan melalui kacamata yang sama. Mereka yang memiliki empati mampu memahami motivasi dan tantangan orang lain, perasaan dan sikap mereka sendiri, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang.

3. Dukungan (*Supportiveness*)

Situasi yang terbuka untuk memastikan komunikasi yang berlangsung secara efektif. Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan yang saling mendukung. Memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik.

4. Sikap Positif (*positiveness*)

Setiap individu harus memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri, mendorong orang lain untuk berpartisipasi lebih aktif, dan menciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk interaksi yang efektif.

5. Kesenjangan (*Equality*)

Ada pemahaman bahwa kedua pihak menghargai, berguna, dan memiliki sesuatu yang penting untuk disambungkan. Hal ini dikenal sebagai kesetaraan. Sangat penting bagi kita untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa kita bersedia memberikan dukungan positif tanpa mengharapkan imbalan apa pun kepada individu lain.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, Devito (2019):

1. Budaya

Secara umum, budaya berfokus pada kebiasaan, bahasa, kesenian, nilai-nilai yang dipelajari, kepercayaan, dan perilaku umum bagi sekelompok individu. Komunikasi dan budaya memiliki kualitas timbal UIN balik. Dengan kata lain, komunikasi berperan dalam membentuk kebudayaan, dan budaya berperan dalam membentuk komunikasi.

2. Kekuasaan

Kekuasaan pada dasarnya adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan mengidentifikasi apa yang terjadi pada mereka. Interaksi antar manusia pada dasarnya menunjukkan beberapa bentuk kekuasaan, baik yang bersifat tersembunyi maupun terang-terangan. Mereka yang memiliki kekuasaan umumnya membagi kekuasaan mereka kepada individu-individu yang tidak memiliki kompetensi. Ketidaksetaraan ini dapat menghambat komunikasi interpersonal.

3. Teknologi

Teknologi telah memudahkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain untuk saling mengamati, memahami, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu, teknologi juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap

diri sendiri, norma sosial, kebahagiaan, pilihan interpersonal, dan protokol komunikasi yang diikuti.

4. Media

Umumnya, kata-kata yang sama akan menyampaikan makna yang berbeda tergantung pada media komunikasi yang digunakan. Sebagai contoh, dalam interaksi tatap muka, peserta komunikasi menggunakan saluran vokal pendengaran untuk berbicara dan mendengarkan, serta saluran visual untuk menunjukkan bahasa tubuh dan menerima umpan balik visual. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah mengubah jenis media komunikasi yang digunakan dalam komunikasi interpersonal. Misalnya, situs web media sosial, acara televisi, dan banyak lagi.

5. Persepsi

Persepsi adalah proses penerimaan makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh makna yang baru. Dalam hal komunikasi interpersonal, persepsi didasarkan pada persepsi interpersonal. Setiap partisipasi komunikasi akan mengembangkan persepsi atau kesan terhadap partisipasi lainnya, hal ini sangat penting untuk mencapai kesamaan makna. Persepsi dalam hal ini dipengaruhi oleh faktor situasional (deskripsi verbal dan petunjuk-petunjuk non verbal) dan personal (pengalaman, motivasi, dan kepribadian).

6. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi dan pemahaman seseorang terhadap dirinya sendiri. Seperti sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang

diinterpretasikan, merupakan contoh bahasa yang konsisten yang digunakan untuk menyampaikan identitas diri kepada orang lain. Konsep diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk orang lain dan kelompok sosial. Konsep diri didasarkan pada kemampuan individu untuk mengenali nilai diri, identitas diri, kesadaran diri, dan kontrol diri.

7. Atraksi

Atraksi adalah kesukaan kepada orang lain, pemikiran positif, dan perilaku seseorang sehari-hari. menggunakan pendekatan interpersonal, kemunculan pesan dapat diprediksi, beserta siapa yang akan menerimanya dan bagaimana pesan akan diterima. Beberapa faktor dapat mempengaruhi atraksi, seperti kesamaan karakteristik pribadi, tekanan emosional, daya tarik fisik, kemampuan, dan faktor lainnya.

8. Emosi

Emosi adalah reaksi biologis, kognitif, perilaku, afektif, dan subjektif terhadap suatu peristiwa tertentu. Emosi adalah reaksi terhadap apa yang dialami. Emosi sering kali diakibatkan oleh stimulus eksternal atau karena terjadinya perubahan fisiologis yang mempengaruhi perilaku komunikasi seseorang.

9. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik seseorang adalah tempat mereka menghabiskan waktu untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, lingkungan fisik berdampak pada komunikasi interpersonal yang terjadi.

10. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat di mana orang berkomunikasi. Selain itu, ada orang lain yang hadir dalam lingkungan ini yang dapat menghalangi komunikasi. Hal ini berpengaruh dari segi kebisingan dan privasi.

2.1.4. Indikator Komunikasi Interpersonal

Menurut Hasanah (2024) bahwa dalam komunikasi interpersonal terdapat 3 indikator yaitu :

1. Hubungan dengan media individu

Hubungan dengan media individu adalah interaksi antara individu atau organisasi dengan individu pengguna media sosial lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Interaksi sesama pengguna

Interaksi sesama pengguna adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara pengguna media sosial, baik itu antara merek dan pengguna maupun antara pengguna dengan pengguna lainnya. Contoh interaksi media sosial antara lain: *Like*, *Komentar*, *Follow*, *Tag*, *Pesan langsung*.

3. Hubungan media

Hubungan media adalah aktivitas yang dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan media massa, seperti jurnalis, editor, blogger, dan influencer. Tujuannya adalah untuk menyebarkan informasi, membentuk persepsi publik, dan mendapatkan liputan media yang baik dan tepat waktu.

2.1.5. Interaksi Sosial

Manusia adalah makhluk sosial. Interaksi tidak akan terjadi juga tidak di ikuti dengan komunikasi, interaksi sosial adalah timbal balik antara satu orang ke orang lain antara dua orang dengan atau lebih melalui suatu kontak dan komunikasi, suatu tindakan timbal balik tidak akan terjadi bila tidak dilakukan oleh dua orang atau lebih tindakan timbal balik harus memenuhi dua syarat bagi terjadinya suatu interaksi sosial yaitu kontak dan komunikasi. Kontak juga bisa dilakukan dengan tidak bersentuhan secara fisik dan dalam ruang yang berbeda, misalnya kontak dengan teman yang berada di sekolah yang berbeda dengan menggunakan teknologi komunikasi informasi moderan seperti telepon, ponsel dan internet Damsar (2016).

Interaksi sosial berasal dari bahasa latin: Con atau Cam yang berarti bersama-sama, dan tango berarti menyentuh, jadi pengertian secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Interaksi sosial adalah proses di mana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain. Islamiyah, dkk (2024). interaksi sosial merupakan suatu intensitas sosial yang mengatur bagaimana masyarakat berperilaku dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan basis untuk menciptakan hubungan sosial yang disebut struktur sosial. Interaksi sosial dapat pula dilihat sebagai proses sosial di mana mengorientasikan dirinya pada orang lain dan bertindak sebagai respon terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan orang lain, Fredian (2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi sosial merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam

berhubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok, yang saling mempengaruhi dan mempunyai hubungan timbal balik. Interaksi sosial dalam karya tulis ini adalah hubungan, keterlibatan, ketertarikan anak autis terhadap sesuatu yang ada di sekelilingnya dengan menggunakan simbol-simbol tertentu atau gerakan untuk mengutarakan kepada orang lain.

Ada pun menurut Soekanto (2017), mengemukakan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu :

- a. Kerja sama yang berarti suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Akomodasi, sebagai suatu proses dimana orang perorangan saling bertentangan, kemudian saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.
- c. Persaingan, diartikan sebagai suatu proses dimana individu atau kelompok bersaing mencari keuntungan melalui bidang kehidupan dengan cara kekerasan atau ancaman.
- d. Konflik/pertentangan, adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan.

Menurut pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya interaksi sosial merupakan kesanggupan individu untuk saling berhubungan dan bekerja sama dengan individu lain maupun kelompok dimana kelakuan individu lain atau sebaliknya sehingga adanya hubungan yang saling timbal balik.

2.1.6. Indikator Interaksi Sosial

Menurut Soekanto (2017) mengemukakan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator interaksi sosial yaitu :

1. Kontak sosial merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lainnya. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.
2. Komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesama secara timbal balik sebagai penyampaian atau komunikator maupun penerima atau komunikan. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran atau tingkah laku seseorang menuju ke arah positif.

2.1.7. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Remaja

Menurut Rohim (2016), Komunikasi berasal dari kata latin *cum* yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan, dan *unus* yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata itu terbentuk kata benda *cummunio* yang dalam bahasa Inggris menjadi *communion* dan berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, bubungan. Karena untuk ber-*communio* diperlukan usaha dan kerja, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang,

memberikan sebagian kepada seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan seseorang, memberitahukan kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman. Salah satu bentuk komunikasi yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi interpersonal. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa non verbal.

Menurut Devito (2019) komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Trenholm dan Jensen (dalam AW Suranto, 2016) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik).

Littlejohn dalam AW Suranto (2016) memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu. Agus M Hardjana dalam AW Suranto (2016) mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal menurut AW Suranto (2016) yaitu tidak digunakan media yang tepat, pilihan penggunaan media yang tidak tepat dapat menyebabkan pesan yang disampaikan sukar dipahami oleh komunikan. Seperti Media baru yaitu internet, dipercaya memberikan pengaruh terhadap cara berkomunikasi, bahkan secara negatif mengubah praktik dan ruang komunikasi yang sebelumnya dipelihara secara demokratis. Internet telah menggeser daya fokus, kecepatan mengatasi ruang, keteraturan menjadi tidak teratur, waktu bergerak secara standar, masyarakat kehilangan pusat dan nilai-nilai yang mengatur masyarakat. Menganggap bahwa tatanan masyarakat menjadi terpecah, bahkan mengisolasi interaksi satu sama lain, serta telah terjadinya fragmentasi akibat komunikasi yang tidak langsung dan termediasi oleh media, Mc Luhan dalam Nasrullah (2017).

Media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial sendiri merupakan bentuk pelayanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membuat profil pribadi dan mengunjungi profil orang-orang yang terdaftar dalam koneksinya Boyd dalam Nasrullah (2017). Adapun jenis-jenis media sosial yang ada di kalangan masyarakat seperti: *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Line*, dan *Whatsapp*, Sisrazeni (2017).

Gapsiso & Wilson (2015) dalam studinya menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak pada komunikasi tatap muka (interpersonal) antara remaja dan teman-temannya. Penggunaan ini juga

memperlemah hubungan yang ada antara remaja dengan orang tua dan remaja dengan teman. Alasan mereka memilih komunikasi melalui media sosial karena dirasa lebih menarik dibandingkan berkomunikasi langsung secara tatap muka. Mereka merasa berkomunikasi melalui media sosial membawa mereka lebih dekat dengan teman dan membantu dalam mendapatkan teman baru. Hal itu yang membuat para remaja telah mengurangi waktu yang seharusnya bisa mereka habiskan untuk berkomunikasi tatap muka dengan teman-teman dan keluarga menjadi lebih banyak dihabiskan dengan berkomunikasi lewat media sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2021) yang menunjukkan ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan komunikasi interpersonal pada remaja di Desa Sidoarjo yang berarti semakin lama menggunakan media sosial maka semakin rendah komunikasi interpersonal. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan media sosial maka semakin tinggi komunikasi interpersonal.

2.1.8. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial

Remaja

Menurut Pangarsi, dkk (2023), interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu, kelompok, atau individu dengan kelompok. Interaksi sosial dapat terjadi melalui komunikasi verbal atau nonverbal, dan dapat berupa tindakan, kerja sama, kompetisi, atau konfrontasi. Interaksi sosial dapat pula dilihat sebagai proses sosial di mana mengorientasikan dirinya pada orang lain dan bertindak sebagai respon terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan orang lain. Interaksi sosial adalah kunci dari semua bentuk kehidupan sosial, oleh karenanya tanpa

adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dinamakan juga dengan proses sosial yang berarti terdapat hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, dan masing – masing orang yang terlibat di dalamnya yang memainkan peran secara langsung. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

Dalam Akram & Kumar (2017) Media sosial mempengaruhi dan memfasilitasi interaksi sosial. Dampaknya menguntungkan pemuda dan pelajar. Perilaku penggunaan media sosial pada kalangan siswa, memaparkan kalangan siswa menggunakan media sosial untuk empat dimensi kepentingan, yaitu informasi, aktivitas kesenangan, komunikasi dan transaksi. Meskipun dari keempat kepentingan penggunaan internet tersebut, aktivitas – aktivitas media sosial yang dilakukan kalangan siswa lebih banyak untuk aktivitas kesenangan dari pada untuk kepentingan lainnya.

Kajian tentang interaksi sosial yang dihadapi oleh siswa, penelitian terhadap siswa-siswi di SMK di daerah Samarinda (Purwandani, 2019) mengaku aktif menggunakan media sosial, siswa memanfaatkan untuk berbagi informasi tentang tugas yang ada di sekolah, selain itu mereka juga mengaku telah menyalahgunakan media sosial dalam kegiatan mereka di sekolah maupun diluar sekolah, mereka lebih sering menggunakan media sosial untuk berbuat curang seperti halnya bertukar jawaban melalui media sosial dibandingkan mengerjakan tugas atau ujian mereka sendiri dan siswa

lebih memfokuskan diri mereka untuk lebih memilih chatting menggunakan media sosial.

2.2. Penelitian Sebelumnya

penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk memperoleh bahan referensi atau bahan pembandingan serta sebagai sumber inspirasi baru bagi penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Wanda Lestari Ningsih (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan Tahun 2020 IAIN Ponorogo	X : Penggunaan Media Sosial Y : Efektivitas Komunikasi Interpersonal	Dari hasil dari analisis data yang ditemukan menunjukkan bahwa: Pertama, Penelitian tentang Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan Tahun 2020 IAIN Ponorogo. Hasil yang diperoleh melalui proses pengolahan data yakni $r = 0,767$ ($3,867$) $> r_{tabel}$ ($1,671$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil didapatkan menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua, Berdasarkan perhitungan data perhitungan. didapatkan melalui output SPSS bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan penggunaan media sosial (X) dengan efektivitas komunikasi interpersonal (Y) kuat positif.

2	Tasya Arliesya Ardiansyah, 2021	Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal pada Remaja di Desa Sidoarjo	X : Penggunaan Media Sosial Instagram Y : Perubahan Komunikasi Interpersonal	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran komunikasi interpersonal di kalangan remaja di Sidoarjo. Temuan pengujian menghasilkan nilai 0,768, jauh lebih tinggi dibandingkan nilai tabel sebesar 0,256. Besar sampel terdiri dari 100 responden dan tingkat signifikansi ditetapkan sebesar 10%. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antar variabel pada remaja di Sidoarjo. Baik peneliti maupun penelitian ini berkonsentrasi pada dampak penggunaan Instagram sebagai platform media sosial. Perbedaan antara penelitian peneliti dan penelitian kami terletak pada wilayah geografis tertentu yang diteliti dan jumlah sampel.
3	Annisa Nabilah Rahmah 2021	Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Komunikasi Antarpribadi Siswa SMK Islamiyah Serua	X : Intensitas Penggunaan Instagram Y : Komunikasi Antarpribadi	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap komunikasi antarpribadi siswa SMK Islamiyah Serua secara signifikan dengan arah negatif. Nilai korelasi - 0,445 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) Hal ini menunjukkan semakin tinggi intensitas penggunaan Instagram, maka akan semakin rendah komunikasi antarpribadi siswa.

4	Ayub, Muhammad dan Sulaeman, Sofia Farzanah (2021)	Dampak media sosial terhadap interaksi sosial pada Remaja : Kajian sistemik	X : Dampak media sosial Y : interaksi sosial	Hasil analisis bahwa Media sosial dapat bermanfaat dan menguntungkan khususnya bagi remaja dan pelajar untuk pengembangan diri, mendapat informasi baru, menambah ilmu pengetahuan, menambah jejaring. Namun juga menciptakan jarak dengan individu disekitarnya hingga berpengaruh terhadap kesehatan mental remaja
5	Hasibuan, Dkk (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Sma Ar-Rahman Medan	X: Penggunaan Media Sosial Y: Perilaku Komunikasi	Hasil Penelitian peneliti dapat menyimpulkan dua hal yaitu variabel penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan dan besar pengaruh yang diberikan oleh penggunaan Media Sosial sebesar 51,2% terhadap Perilaku Komunikasi, yang artinya masih ada 48,2% faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Perilaku Komunikasi siswa
6	Sutrisni, Diana Diah (2024)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Smk Muhammadiyah 5 Purwanto Tahun Ajaran 2023/2024	X: Penggunaan Media Sosial Y: Komunikasi Interpersonal	Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal siswa SMK Muhammadiyah 5 Purwanto tahun ajaran 2023/2024.
7	Harahap, dkk (2024)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial dikalangan Mahasiswa	X: Penggunaan Media Sosial Y: Interaksi Sosial	Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan media sosial dengan intensitas tinggi cenderung memiliki interaksi sosial yang lebih

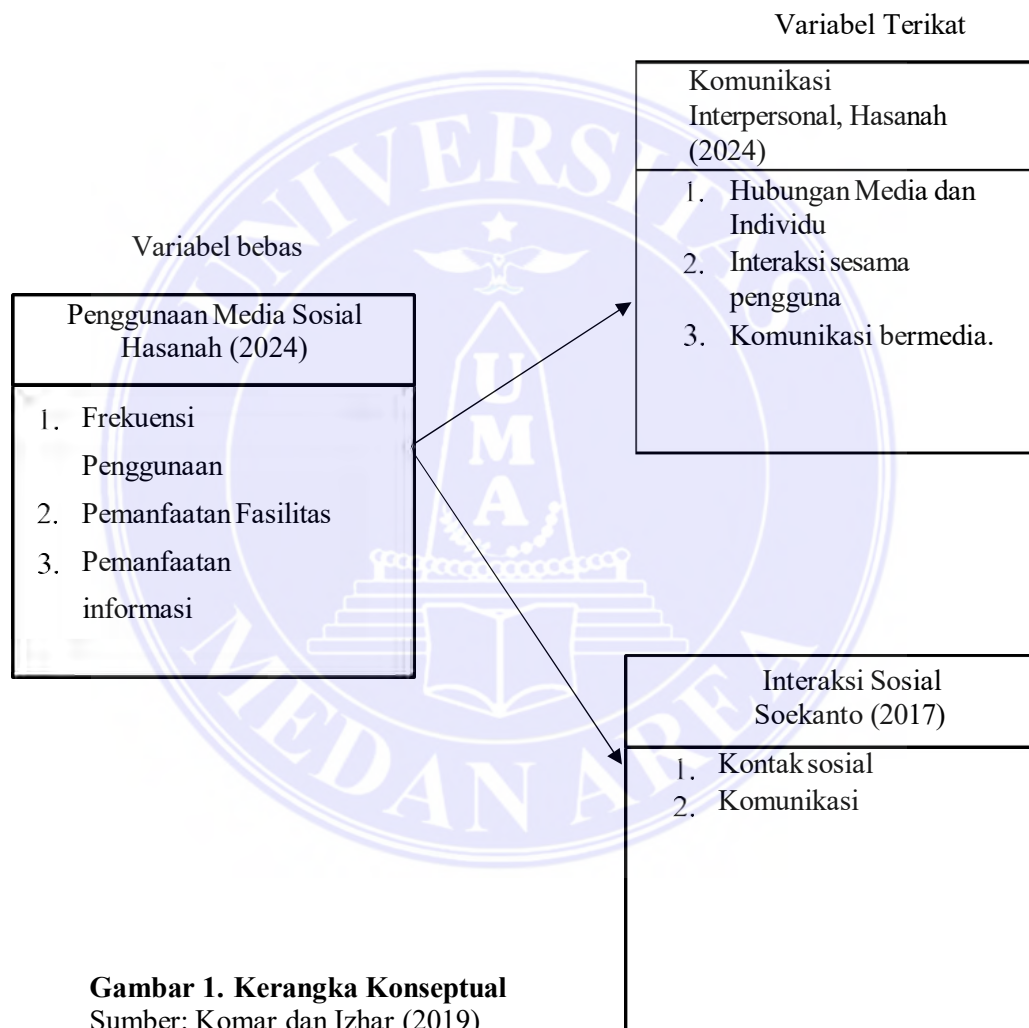
				sering dilakukan melalui platform digital dibandingkan dengan interaksi tatap muka. Namun, penggunaan media sosial juga dikaitkan dengan penurunan kemampuan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal secara langsung. Selain itu, temuan juga menunjukkan variasi dalam dampak penggunaan media sosial tergantung pada jenis platform yang digunakan, dengan media sosial visual seperti Instagram cenderung lebih mempengaruhi perasaan dan citra diri mahasiswa dibandingkan dengan media sosial teks seperti Twitter.
8	Aritonang, Dkk (2024)	Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Kelompok Masyarakat	X : Media Sosial Y : Interaksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan mengakses informasi, tetapi juga menimbulkan tantangan seperti risasi, penyebaran informasi tidak akurat, dan gangguan dalam interaksi tatap muka.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai komunikasi interpersonal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan Wanda Lestari Ningsih adalah variabel terikat (Y), jika penelitian Wanda Lestari Ningsih variabel terikatnya (Y) adalah efektivitas komunikasi interpersonal sedangkan peneliti menggunakan variabel terikat (Y) komunikasi interpersonal. Perbedaan antara penelitian peneliti dan

penelitian kami terletak pada wilayah geografis tertentu yang diteliti dan jumlah sampel.

2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dipaparkan, skema kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: Komar dan Izhar (2019)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan yang tepat dan formal yang menggambarkan hubungan antar variabel dan diuji secara langsung. Sederhananya, ini ialah

tanggapan sementara terhadap klaim penelitian. Hipotesis yang diteliti ialah hipotesis alternatif yang dibandingkan dengan hipotesis nol. Hipotesis yang digunakan ialah bentuk hipotesis asosiatif yang menanyakan tentang dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perubahan komunikasi interpersonal remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

H_2 = Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial remaja di kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik kuantitatif berdasarkan desain survei digunakan dalam penelitian ini. Ketika mempelajari populasi atau kelompok tertentu, digunakan metode penelitian kuantitatif yang didasarkan pada ideologi positivisme. Sugiyono (2018) Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dilakukan analisis kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, pengambilan sampel sering kali dilakukan secara acak sehingga hasilnya dapat diekstrapolasi ke seluruh populasi. Hipotesis diuji menggunakan statistik inferensial. Penerapan sekundernya adalah dalam penciptaan dan peningkatan kerangka teoritis. Penelitian ini menggunakan metodologi survei untuk mengumpulkan informasi dari lokasi alam tertentu; namun, mereka menggunakan metode eksperimental tertentu untuk meningkatkan proses pengumpulan data, seperti penyelenggaraan ujian, kuesioner, dan wawancara terstruktur.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan dipilih sebagai lokasi untuk penelitian merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Marelan dengan koordinat 3° 42' 14.4" N, 98° 39' 50.4" E 3.704, 98.664. kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan memiliki 35 lingkungan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah barat dan selatan, Medan Labuhan di sebelah timur, dan Medan Belawan di sebelah utara. Jumlah penduduk kelurahan

Rengas Pulau sekitar 71.380 jiwa. Memiliki luas sekitar 8,56 km², dengan jumlah remaja berjumlah sebanyak 12.945 orang, BPS Medan Marelan (2023). Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh keterjangkauan lokasi oleh peneliti, dimana dilihat dari efisiensi waktu, lokasi tersebut mudah dijangkau karena peneliti, hal tersebut juga membuat peneliti cukup memahami situasi dan kondisi remaja di wilayah tersebut. Selain itu, Marelan merupakan wilayah yang termasuk memiliki banyak remaja maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa jauh tingkat Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal dan interaksi sosial Remaja di Medan Marelan.

Tabel 3. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024/2025							
		Sep-Des		Jan-Feb		Mar-Juni		Juli-Agustus	
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Perbaikan Proposal								
6.	Pengambilan Data								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Seminar Hasil								
9.	Seminar Sidang								

Sumber: Data diolah, 2024

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti akan mempelajari populasi tersebut untuk kemudian menarik kesimpulan.

Peneliti memilih suatu populasi, yaitu kategori objek atau individu yang luas, untuk diteliti guna menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja Kecamatan Medan Marelan, Kelurahan Rengas Pulau, Lingkungan 25 yang berusia antara 12 hingga 22 tahun yang berjumlah 400 orang (sumber: Kantor Lurah Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan).

Tabel 4. Data remaja di kelurahan rengas pulau

Lingkungan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah/lingkungan
1	190	199	389
2	203	155	358
3	122	200	322
4	195	180	375
5	301	97	398
6	168	223	391
7	209	187	396
8	191	196	387
9	303	92	395
10	190	187	377
11	167	184	351
12	244	147	391
13	143	244	387
14	112	222	344
15	196	161	357
16	116	197	313
17	102	289	391
18	202	188	390
19	133	154	287
20	222	166	388
21	190	195	385
22	188	173	361
23	281	106	387
24	225	146	371
25	206	194	400
26	177	146	323
27	207	156	363
28	148	235	383

29	202	165	367
30	145	223	368
31	235	132	367
32	260	123	383
33	133	257	390
34	115	212	327
35	156	127	383
Jumlah Total			

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian, sampel adalah sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian. Sampel dapat mewakili ukuran dan atribut populasi. Jika populasinya sangat besar dan tidak mungkin untuk menyelidiki seluruh individu dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, keterbatasan tenaga, atau keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diperoleh dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut dengan *purposive sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dan melibatkan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah Remaja Kecamatan Medan Marelan. Peneliti menggunakan tabel Krejcie dan Morgan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dalam penelitian kuantitatif. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel, jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan. Sehingga ditentukan jumlah sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 2. Tabel Krejcie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Berdasarkan gambar 3.1, Apabila populasi sebanyak 400 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 196 responden. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan perangkat pengumpulan data bergantung pada berbagai sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian dan dimanfaatkan untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian. Berikut ini ialah

macam-macam Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini:

Pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian ini kemungkinan besar memerlukan penggunaan prosedur pengumpulan data yang tepat. Tujuan yang ditunjukkan dalam hipotesis ialah hasil sementara dari suatu pernyataan. Data yang digunakan ditunjukkan di bawah ini:

a. Data Primer

Data berasal dari informasi asli yang diterima peneliti sendiri. Metode pengumpulan data yang utama adalah dengan memberikan kuesioner kepada partisipan penelitian (sampel). Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data tidak langsung yang tidak memungkinkan peneliti bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung kepada responden. Kuesioner adalah kumpulan pernyataan sistematis yang harus dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Sebuah data berupa dokumentasi, data publik, dan data yang sering dimanfaatkan oleh organisasi. Dalam konteks ini, penggunaan dokumentasi mengacu pada kumpulan data dokumentasi dari sumber data.

Pernyataan kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word dan dicetak menggunakan kertas menjadi kuesioner lalu segera diedarkan. Pernyataan tersebut disampaikan kepada 100 responden Kecamatan Medan Marelan.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini dapat dijabarkan mengenai definisi operasional variabel penelitian dan indikator yang digunakan seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Pengukuran	Kisi – Kisi Pernyataan
Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X)	1. Frekuensi Penggunaan 2. Pemanfaatan Fasilitas 3. Pemanfaatan informasi	Skala Likert	1. Saya mengakses media sosial dalam sehari 2. Saya menghabiskan waktu luang untuk mengakses media sosial 3. Saya menggunakan fasilitas yang tersedia di media sosial 4. Saya sering mengunggah foto dan video di media sosial 5. Saya mencari informasi atau berita melalui media sosial 6. Saya mencari informasi suatu barang melalui media sosial
Komunikasi Interpersonal (Y ₁)	1. Hubungan Media dan Individu 2. Interaksi sesama pengguna 3. Komunikasi bermedia.	Skala Likert	1. Saya selalu menggunakan fasilitas kirim pesan di media sosial sebagai cara berkomunikasi 2. Saya menggunakan fasilitas <i>Like</i> dan <i>Comment</i> di media sosial ketika teman mengunggah Foto atau Video sebagai cara berkomunikasi 3. Saya sering melakukan komunikasi melalui

			media sosial untuk berinteraksi. 4. Saya lebih mudah mendapat teman melalui media sosial 5. Saya lebih suka berinteraksi dengan media sosial daripada secara langsung 6. Media sosial merupakan media penting bagi saya terlebih dalam melakukan komunikasi dan interaksi
Interaksi Sosial (Y ₂)	1. Kontak Sosial 2. Komunikasi	Skala Likert	1. Saya senang berteman dengan banyak orang 2. Saya siap menerima siapa saja menjadi teman saya 3. Saya merasa senang jika berada di sekitar teman - teman saya 4. Pada umumnya saya dengan teman-teman memiliki padangan yang sama 5. Setiap kali saya kesulitan, maka banyak teman yang mau membantu. 6. Saya selalu mencari teman saya jika saya membutuhkan pendapat

Sumber: Ardiansyah, 2021

Pada penelitian ini, untuk dapat memperlancar dalam pengolahan data dari tabulasi jawaban responden, maka peneliti menggunakan skala Likert dengan maksud dapat memberikan skors dari tiap jawaban responden dari kuesioner penelitian. Skors jawaban ini terjadi dari 5 pilihan dari Skala Liker, sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2018).

3.6.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) “Uji Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang dilaporkan dalam penelitian dengan data yang terjadi pada obyek suatu penelitian oleh peneliti. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur

tersebut adalah tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah uji untuk memastikan apakah kusioner penelitian yang dipergunakan untuk pengumpulan data variabel penelitian reliable atau tidak. Kusioner dikatakan reliable jika kuisisioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Menurut Sugiyono (2018) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil tetap pengukuran konsistensi apabila dilakukan pengukuran alat ukur serupa”. Untuk menguji kedalam kuesioner yang digukan maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *cronbach alpha* apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis harus melalui uji asumsi kelasik terlebih dahulu dimana dilakukan dengan menggunakan alat uji statistic yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel – va riabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untukmendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Ghozali, (2018:163).

Grafik histogram untuk membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Ghozali (2018:163)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y apabila nilai Sig. Lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika Sig. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui. Regresi linier merupakan metode statistik yang digunakan dalam ilmu data dan pembelajaran mesin untuk analisis prediktif, Sugiyono (2018). Berikut persamaan regresi dalam penelitian ini. Analisis regresi linier berganda menguji bagaimana satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y_1 = Perubahan Komunikasi Interpersonal Y_2

= Interaksi sosial

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Pengaruh Penggunaan Media Sosial

e = *Standar error* atau Residual

3.6.4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data untuk mengetahui korelasi antara

dua variabel atau lebih. Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linear sederhana dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, uji F. model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji T (Uji Parsial)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen Ghazali (2018:97).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t dengan signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baik data sesuai dengan model regresi. Koefisien determinasi juga dikenal sebagai R^2 atau r-kuadrat, Sugiyono (2018). Perhitungan regresi untuk nilai R (koefisien korelasi) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0-1 maka menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai

koefisien determinasi (R^2), semakin baik kualitasnya. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel-variabel independen, yaitu inovasi produk (X_1) kualitas produk (X_2) dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependennya itu keputusan pembelian (Y).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan media sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Sosial Remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal pada Remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini terbukti melalui uji T bahwa $10.444 > 1.6526$ yang berarti hasil penelitian memiliki pengaruh yang signifikan. Dan Uji F yang dilakukan dengan nilai Fhitung sebesar 109.075 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal pada Remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.
2. Penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial pada Remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini terbukti melalui uji T bahwa $7.820 > 1.6526$ yang berarti hasil penelitian memiliki pengaruh yang signifikan. Dan Uji F yang dilakukan dengan nilai Fhitung sebesar 61.151 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari ($<$) 0,05, maka diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial pada Remaja di Kelurahan Rengas Pulau

Kecamatan Medan Marelan.

3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), variabel Penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal sebesar 0,360 (36%). Sesuai dengan persyaratan pengambilan keputusan jika $> 0,33$ tetapi $< 0,67$, maka pengaruh keeratannya bersifat moderat/*balance*. Sedangkan variabel Penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial sebesar 0,240 (24%). Sesuai dengan persyaratan pengambilan keputusan jika $> 0,19$ tetapi $< 0,33$, maka pengaruh keeratannya bersifat lemah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Remaja

Diharapkan kepada remaja subjek penelitian ini, agar mampu untuk menurunkan intensitas penggunaan media sosial yang tergolong tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan media sosial agar tidak terjerumus kedalam pergaulan di dunia maya dan melupakan dunia nyata karena intensitas penggunaan media sosial dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal dan interaksi sosial remaja terhadap lingkungan pergaulannya. Diharapkan remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi secara langsung pada temannya, dengan mengikuti ekstrakurikuler ataupun mengikuti kelompok belajar di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

2. Orangtua

Diharapkan orangtua memberikan kontribusi dalam pengasuhan anak yang aktif, untuk mengurangi ketergantungan para remaja terhadap penggunaan media sosial yang mampu mempengaruhi komunikasi interpersonal para remaja dan interaksi mereka terhadap dunia nyata.

3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar penelitian diperluas untuk mengevaluasi dampak penggunaan media sosial pada aspek lain dari komunikasi interpersonal dan interaksi sosial remaja. Penelitian juga sebaiknya dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam (berbagai tingkat usia dan pendidikan) untuk meningkatkan generalisasi hasil. Replikasi penelitian di institusi pendidikan lain juga dianjurkan untuk mengecek konsistensi temuan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akram, W., & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 347–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Ali, M dan M. Asrori. 2016. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Annisa, Nurul., Damanik, Febry Adhyaksa, Khalidaziyah, Rehana. 2023. Pengaruh Media Sosial Dalam Proses Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*
- Badan Pusat Statistik, _Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur (Jiwa), 2018 - 2020*. Diakses pada September 2021 dari <https://sidoarjokab.bps.go.id/indicator/12/118/1/penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kelompok-umur.html>
- Damsar, Indrayani. 2016. Pengantar sosiologi pedesaan. Jakarta: Kencana.
- Devito, A. Joseph. 2019. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Fredian Tonny Nasdian. (2015). Sosiologi Umum. Jakarta: Buka Obor.
- Hasanah, Uswatu. 2024. Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Remaja (Studi Kasus Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember). UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Jember
- Islamiyah, Salimatul., Fadilah, Annisa Nurul., Faizah, Yusra., Arlina. 2024. Memahami Interaksi Sosial Mahasiswa di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*.
- Komah, Hesti Rustiyarso, dan Izhar, Salim, *Komunikasi Antar Remaja Di Era Digital Di Desa Serumpun Kecamatan Salatiga*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 9. 10. 2019
- Maria, I., Early, R. N.-A. J. of I., & 2020, undefined. (2020). Efek Penggunaan gadget pada masa pandemi covid-19 terhadap perilaku anak. *Scholar.Archive.Org*, 3(2), 74–81. <https://doi.org/10.32505/atfaluna>
- Nasrullah, Rulli. 2017. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Pace, R. Wayne dan Don, F. Faules. 2015. Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Editor: Dedy Mulyana. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pangarsi, Siti. Wardani, Dyah Kusuma, Ester. Interaksi Sosial Masyarakat (2023). Antropologi Kesehatan - Google Books.
- Purwandani, Riska. (2019). Peranan Media Sosial Dalam Interaksi Sosial Remaja di Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*.
- Rohim, Syaiful. 2016. Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Bersosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soekanto, Soerjono, hasnah, Sosiologi Suatu Pengantar, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suranto, AW. 2016. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Van Dijk – Nasrullah. 2016. Media Sosial. Jakarta Bumi Aksara.
- Wiryanto, 2014, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT Grasindo, Jakarta.
- Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2023). <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/dua-sisi-media-sosial-untuk-pelajar/#:~:text=Sisi%20positifnya%2C%20media%20sosial%20memungkinkan,diri%2C%20memicu%20stres%2C%20dan%20menjadi> diakses 04 November 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN RENGAS PULAU
KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Kepada Yth

Saudara/i Responden

di-

Tempat

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena atas limpahan Rahmat-Nya lah sehingga angket penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan”**. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket ini walaupun disadari bahwa kesibukan selalu menyertai aktivitas Saudara/i. Dalam mengisi angket ini, mohon kesediaannya untuk menjawab secara jujur dan objektif, serta tidak merasa ragu karena angket ini hanya untuk kebutuhan penelitian, yang tidak sama sekali dimaksudkan untuk memberi penilaian yang dapat merugikan akademik Saudara/i.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik ini diucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Subhanahu Wata'ala meridhoi kita semua, Amin.

Medan, Mei 2025

Peneliti

Selsa Nabila Meliala

NPM : 218530089

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Kelas Pendidikan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
- Berilah jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-Ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
- Bila ada sesuatu yang kurang jelas mohon ditanyakan pada peneliti.

C. DAFTAR PERTANYAAN

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengakses media sosial dalam selama 24 jam					
2	Saya menghabiskan waktu luang untuk mengakses media sosial					
3	Saya menggunakan fasilitas yang tersedia di media sosial					
4	Saya sering mengunggah foto dan video di media sosial					
5	Saya mencari informasi atau berita melalui media sosial					
6	Saya mencari informasi suatu barang melalui media sosial					

Komunikasi Interpersonal (Y1)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu menggunakan fasilitas kirim pesan di media sosial sebagai cara berkomunikasi					
2	Saya menggunakan fasilitas <i>Like</i> dan <i>Comment</i> di media sosial ketika teman mengunggah Foto atau Video sebagai cara berkomunikasi					
3	Saya sering melakukan komunikasi melalui media sosial untuk berinteraksi.					
4	Saya lebih mudah mendapat teman melalui media sosial					
5	Saya lebih suka berinteraksi dengan media sosial daripada secara langsung					
6	Media sosial merupakan media penting bagi saya terlebih dalam melakukan komunikasi dan interaksi					

Interaksi Sosial (Y2)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang berteman dengan banyak orang					
2	Saya siap menerima siapa saja menjadi teman saya					
3	Saya merasa senang jika berada di sekitar teman - teman saya					
4	Pada umumnya saya dengan teman-teman memiliki pandangan yang sama					
5	Setiap kali saya kesulitan, maka banyak teman yang mau membantu.					
6	Saya selalu mencari teman saya jika saya membutuhkan pendapat					



Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Correlations

		Correlations													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	X	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Y1
P1	Pearson Correlation	1	.183*	.339**	.300**	.191**	.390**	.602**	.255**	.367**	.137	.393**	.285**	.164*	.382**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.055	.000	.000	.022	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P2	Pearson Correlation	.183*	1	.186**	.337**	.398**	.361**	.612**	.270**	.330**	.289**	.074	.348**	.198**	.365**
	Sig. (2-tailed)	.010		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.303	.000	.005	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P3	Pearson Correlation	.339**	.186**	1	.429**	.370**	.292**	.638**	.297**	.288**	.085	.327**	.241**	.242**	.350**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.234	.000	.001	.001	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P4	Pearson Correlation	.300**	.337**	.429**	1	.544**	.362**	.728**	.277**	.373**	.078	.250**	.386**	.398**	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.277	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P5	Pearson Correlation	.191**	.398**	.370**	.544**	1	.441**	.729**	.247**	.379**	.154*	.276**	.428**	.337**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.031	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P6	Pearson Correlation	.390**	.361**	.292**	.362**	.441**	1	.719**	.344**	.423**	.235**	.334**	.335**	.294**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
X	Pearson Correlation	.602**	.612**	.638**	.728**	.729**	.719**	1	.420**	.538**	.246**	.412**	.502**	.404**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P7	Pearson Correlation	.255**	.270**	.297**	.277**	.247**	.344**	.420**	1	.529**	.259**	.544**	.478**	.329**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P8	Pearson Correlation	.367**	.330**	.288**	.373**	.379**	.423**	.538**	.529**	1	.315**	.504**	.425**	.248**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P9	Pearson Correlation	.137	.289**	.085	.078	.154*	.235**	.246**	.259**	.315**	1	.427**	.308**	.085	.593**
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.234	.277	.031	.001	.001	.000	.000		.000	.000	.234	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P10	Pearson Correlation	.393**	.074	.327**	.250**	.276**	.334**	.412**	.544**	.504**	.427**	1	.571**	.358**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.303	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P11	Pearson Correlation	.285**	.348**	.241**	.386**	.428**	.335**	.502**	.478**	.425**	.308**	.571**	1	.423**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P12	Pearson Correlation	.164*	.198**	.242**	.398**	.337**	.294**	.404**	.329**	.248**	.085	.358**	.423**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.234	.000	.000		.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y1	Pearson Correlation	.382**	.365**	.350**	.414**	.431**	.470**	.600**	.745**	.736**	.593**	.807**	.750**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P13	Pearson Correlation	.141*	.268**	.251**	.265**	.301**	.331**	.387**	.282**	.395**	.195**	.270**	.235**	.108	.359**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.001	.132	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196

P14	Pearson Correlation	.301**	.284**	.195**	.220**	.349**	.412**	.441**	.333**	.556**	.261**	.387**	.365**	.245**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P15	Pearson Correlation	.377**	.239**	.186**	.234**	.322**	.384**	.437**	.358**	.495**	.292**	.391**	.312**	.162*	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.024	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P16	Pearson Correlation	.218**	-.041	.046	.029	-.016	-.025	.053	.330**	.164*	.239**	.435**	.178*	.057	.335**
	Sig. (2-tailed)	.002	.567	.519	.686	.829	.724	.464	.000	.022	.001	.000	.013	.425	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P17	Pearson Correlation	.112	.186**	.006	.149*	.255**	.276**	.248**	.325**	.408**	.264**	.324**	.282**	.082	.408**
	Sig. (2-tailed)	.119	.009	.932	.037	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.252	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
P18	Pearson Correlation	.314**	.240**	.304**	.232**	.344**	.359**	.447**	.319**	.627**	.240**	.418**	.265**	.188**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.008	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196
Y2	Pearson Correlation	.343**	.289**	.247**	.279**	.378**	.421**	.490**	.471**	.638**	.358**	.535**	.393**	.200**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196	196

Lampiran 3. Uji Output Hasil Uji Validitas

		Correlations						
		P13	P14	P15	P16	P17	P18	Y2
P1	Pearson Correlation	.141*	.301**	.377**	.218**	.112	.314**	.343**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	.002	.119	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P2	Pearson Correlation	.268**	.284**	.239**	-.041	.186**	.240**	.289**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.567	.009	.001	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P3	Pearson Correlation	.251**	.195**	.186**	.046	.006	.304**	.247**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.009	.519	.932	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P4	Pearson Correlation	.265**	.220**	.234**	.029	.149*	.232**	.279**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.686	.037	.001	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P5	Pearson Correlation	.301**	.349**	.322**	-.016	.255**	.344**	.378**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.829	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P6	Pearson Correlation	.331**	.412**	.384**	-.025	.276**	.359**	.421**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.724	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
X	Pearson Correlation	.387**	.441**	.437**	.053	.248**	.447**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.464	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P7	Pearson Correlation	.282**	.333**	.358**	.330**	.325**	.319**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P8	Pearson Correlation	.395**	.556**	.495**	.164*	.408**	.627**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P9	Pearson Correlation	.195**	.261**	.292**	.239**	.264**	.240**	.358**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P10	Pearson Correlation	.270**	.387**	.391**	.435**	.324**	.418**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P11	Pearson Correlation	.235**	.365**	.312**	.178*	.282**	.265**	.393**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.013	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196

P12	Pearson Correlation	.108	.245**	.162*	.057	.082	.188**	.200**
	Sig. (2-tailed)	.132	.001	.024	.425	.252	.008	.005
	N	196	196	196	196	196	196	196
Y1	Pearson Correlation	.359**	.517**	.486**	.335**	.408**	.500**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P13	Pearson Correlation	1	.419**	.378**	.147*	.319**	.427**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.040	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P14	Pearson Correlation	.419**	1	.574**	.282**	.320**	.522**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P15	Pearson Correlation	.378**	.574**	1	.244**	.391**	.564**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P16	Pearson Correlation	.147*	.282**	.244**	1	.248**	.161*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001		.000	.024	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P17	Pearson Correlation	.319**	.320**	.391**	.248**	1	.441**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
P18	Pearson Correlation	.427**	.522**	.564**	.161*	.441**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000		.000
	N	196	196	196	196	196	196	196
Y2	Pearson Correlation	.706**	.741**	.739**	.501**	.658**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	196	196	196	196	196	196	196

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Frequencies

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LK	97	49.5	49.5	49.5
PR	99	50.5	50.5	100.0
Total	196	100.0	100.0	

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.357	2.459

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659.436	1	659.436	109.075	.000 ^b
	Residual	1172.865	194	6.046		
	Total	1832.301	195			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.015	1.245		8.851	.000
	X	.546	.052	.600	10.444	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	
	X	.000	1.000

a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics^a

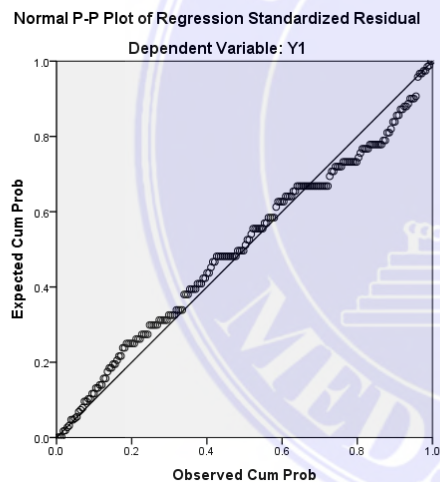
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1.990	1.000	.01	.01
	2	.010	14.101	.99	.99

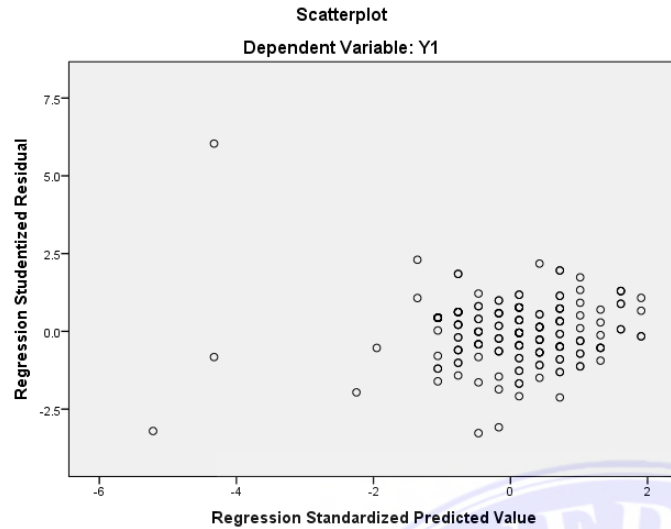
a. Dependent Variable: Y1

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.29	27.39	23.88	1.839	196
Std. Predicted Value	-5.216	1.906	.000	1.000	196
Standard Error of Predicted Value	.177	.935	.231	.090	196
Adjusted Predicted Value	14.34	27.40	23.88	1.839	196
Residual	-8.022	14.073	.000	2.452	196
Std. Residual	-3.263	5.723	.000	.997	196
Stud. Residual	-3.273	6.037	.000	1.014	196
Deleted Residual	-8.523	15.655	.001	2.539	196
Stud. Deleted Residual	-3.358	6.681	.002	1.041	196
Mahal. Distance	.016	27.211	.995	2.749	196
Cook's Distance	.000	2.049	.019	.158	196
Centered Leverage Value	.000	.140	.005	.014	196

a. Dependent Variable: Y1

Charts



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.236	2.885

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.008	1	509.008	61.151	.000 ^b
	Residual	1614.808	194	8.324		
	Total	2123.816	195			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.726	1.460		8.715	.000
X	.479	.061	.490	7.820	.000

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X	0,91	1.000

a. Dependent Variable: Y2

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	X
1	1	1.990	1.000	.01	.01
	2	.010	14.101	.99	.99

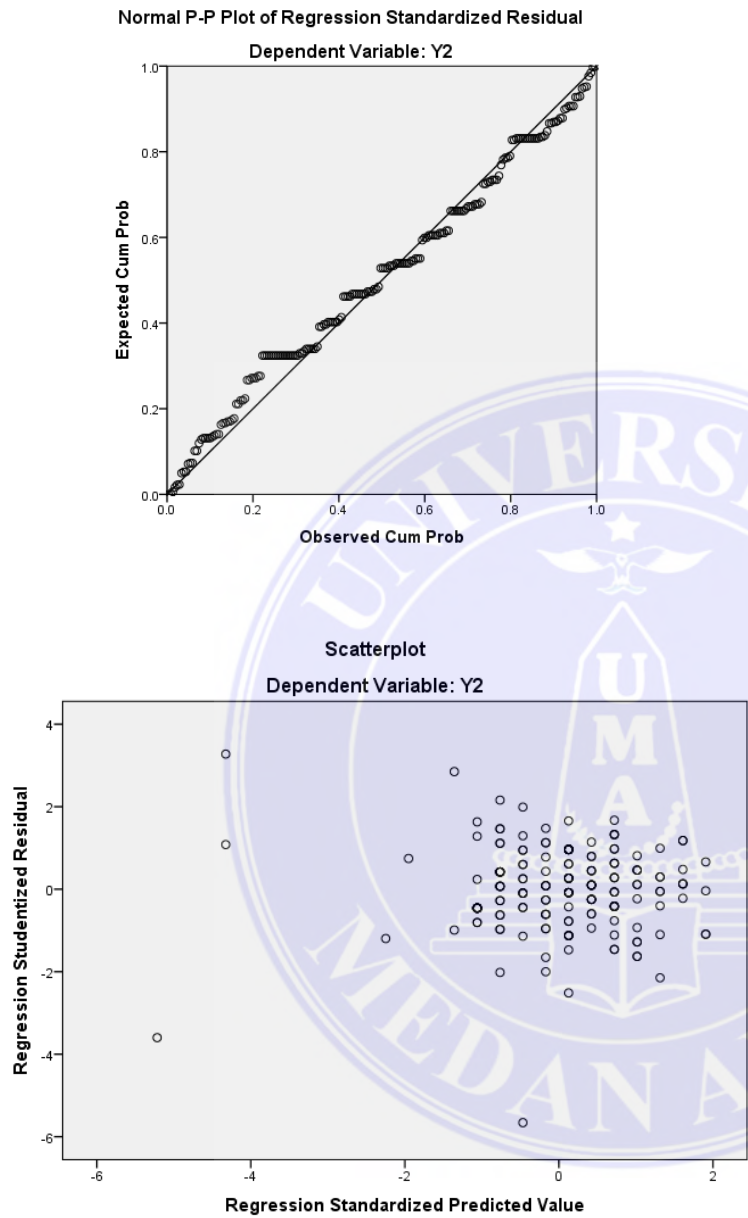
a. Dependent Variable: Y2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.60	27.11	24.03	1.616	196
Std. Predicted Value	-5.216	1.906	.000	1.000	196
Standard Error of Predicted Value	.208	1.097	.272	.106	196
Adjusted Predicted Value	16.03	27.19	24.03	1.608	196
Residual	-16.275	8.959	.000	2.878	196
Std. Residual	-5.641	3.105	.000	.997	196
Stud. Residual	-5.659	3.275	.000	1.009	196
Deleted Residual	-16.377	9.966	-.002	2.947	196
Stud. Deleted Residual	-6.177	3.361	-.003	1.031	196
Mahal. Distance	.016	27.211	.995	2.749	196
Cook's Distance	.000	1.095	.013	.089	196
Centered Leverage Value	.000	.140	.005	.014	196

a. Dependent Variable: Y2

Charts



Frequencies

Statistics						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6
N Valid	196	196	196	196	196	196

Missing	0	0	0	0	0	0
---------	---	---	---	---	---	---

Frequency Table**P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	2.0	2.0	2.0
tidak setuju	9	4.6	4.6	6.6
kurang setuju	44	22.4	22.4	29.1
setuju	103	52.6	52.6	81.6
sangat setuju	36	18.4	18.4	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	8	4.1	4.1	5.1
kurang setuju	74	37.8	37.8	42.9
setuju	80	40.8	40.8	83.7
sangat setuju	32	16.3	16.3	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
tidak setuju	9	4.6	4.6	6.1
kurang setuju	34	17.3	17.3	23.5
setuju	120	61.2	61.2	84.7
sangat setuju	30	15.3	15.3	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	2.0	2.0	2.0
tidak setuju	1	.5	.5	2.6
kurang setuju	11	5.6	5.6	8.2
setuju	84	42.9	42.9	51.0
sangat setuju	96	49.0	49.0	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
tidak setuju	3	1.5	1.5	3.1
kurang setuju	31	15.8	15.8	18.9
setuju	87	44.4	44.4	63.3
sangat setuju	72	36.7	36.7	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	3.1	3.1	3.1
tidak setuju	6	3.1	3.1	6.1
kurang setuju	54	27.6	27.6	33.7
setuju	93	47.4	47.4	81.1
sangat setuju	37	18.9	18.9	100.0
Total	196	100.0	100.0	

Frequencies**Statistics**

	P7	P8	P9	P10	P11	P12
N Valid	196	196	196	196	196	196
Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**P7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.5	.5	.5
tidak setuju	6	3.1	3.1	3.6
kurang setuju	45	23.0	23.0	26.5
setuju	116	59.2	59.2	85.7
sangat setuju	28	14.3	14.3	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	2	1.0	1.0	2.0
kurang setuju	35	17.9	17.9	19.9
setuju	86	43.9	43.9	63.8
sangat setuju	71	36.2	36.2	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	2.0	2.0	2.0
tidak setuju	10	5.1	5.1	7.1
kurang setuju	26	13.3	13.3	20.4
setuju	125	63.8	63.8	84.2
sangat setuju	31	15.8	15.8	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	3	1.5	1.5	2.6
kurang setuju	29	14.8	14.8	17.3
setuju	126	64.3	64.3	81.6
sangat setuju	36	18.4	18.4	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.5	.5	.5
tidak setuju	1	.5	.5	1.0
kurang setuju	32	16.3	16.3	17.3
setuju	119	60.7	60.7	78.1
sangat setuju	43	21.9	21.9	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
tidak setuju	3	1.5	1.5	3.1
kurang setuju	14	7.1	7.1	10.2
setuju	138	70.4	70.4	80.6
sangat setuju	38	19.4	19.4	100.0
Total	196	100.0	100.0	

Frequencies**Statistics**

	P13	P14	P15	P16	P17	P18
N Valid	196	196	196	196	196	196
Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**P13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	2.6	2.6	2.6
tidak setuju	16	8.2	8.2	10.7
kurang setuju	50	25.5	25.5	36.2
setuju	57	29.1	29.1	65.3
sangat setuju	68	34.7	34.7	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	.5	.5	.5
tidak setuju	2	1.0	1.0	1.5
kurang setuju	43	21.9	21.9	23.5
setuju	109	55.6	55.6	79.1
sangat setuju	41	20.9	20.9	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	1	.5	.5	1.5

kurang setuju	8	4.1	4.1	5.6
setuju	111	56.6	56.6	62.2
sangat setuju	74	37.8	37.8	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
tidak setuju	14	7.1	7.1	8.7
kurang setuju	69	35.2	35.2	43.9
setuju	94	48.0	48.0	91.8
sangat setuju	16	8.2	8.2	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.5	1.5	1.5
tidak setuju	3	1.5	1.5	3.1
kurang setuju	21	10.7	10.7	13.8
setuju	103	52.6	52.6	66.3
sangat setuju	66	33.7	33.7	100.0
Total	196	100.0	100.0	

P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	1	.5	.5	1.5
kurang setuju	29	14.8	14.8	16.3
setuju	81	41.3	41.3	57.7
sangat setuju	83	42.3	42.3	100.0
Total	196	100.0	100.0	

Lampiran . Tabulasi Responden

N o.	Jenis Kelamin	Penggunaan Sosial Media (X)						TOTAL	Komunikasi Interpersonal (Y1)						TOTAL	Interaksi Sosial (Y2)						TOTAL
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
2	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	27
3	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	27
4	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	5	5	27
5	PR	4	4	2	5	5	4	24	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	3	5	5	27
6	PR	4	3	4	4	5	2	22	4	4	3	5	4	4	24	4	4	3	5	5	5	26
7	PR	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	2	4	5	3	5	5	24
8	PR	4	5	4	3	2	4	22	5	3	4	3	3	4	22	5	4	5	5	5	5	29
9	PR	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	4	2	23	5	4	4	3	5	5	26
10	PR	2	4	4	5	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	4	5	5	27
11	PR	2	4	4	5	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	3	4	5	24
12	LK	5	4	5	4	5	4	27	4	4	5	4	5	3	25	5	4	5	3	5	5	27
13	LK	2	4	2	5	5	5	23	4	4	4	3	5	5	25	5	5	5	2	5	5	27
14	LK	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	2	5	27
15	LK	4	4	2	5	5	4	24	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	4	5	4	27
16	LK	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	4	5	5	29
17	LK	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
18	PR	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
19	PR	4	3	4	5	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24	2	4	3	4	4	4	21
20	PR	4	3	4	5	3	4	23	4	4	4	4	4	5	25	2	4	4	4	3	4	21
21	PR	4	4	3	5	5	4	25	4	5	4	4	3	3	23	4	4	5	3	3	5	24
22	PR	3	2	3	3	2	3	16	2	2	2	3	3	3	15	4	3	2	2	3	3	17
23	LK	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23
24	PR	5	4	4	4	5	5	27	4	5	4	5	5	5	28	2	5	4	2	5	4	22
25	PR	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
26	LK	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
27	LK	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	5	27
28	PR	5	4	4	5	3	3	24	5	4	4	3	5	3	24	3	3	4	4	5	3	22
29	LK	5	4	5	4	4	4	26	3	4	4	4	3	4	22	3	4	5	4	4	5	25
30	LK	4	4	4	4	4	4	24	3	5	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	4	27
31	LK	5	2	4	5	3	3	22	3	4	3	5	4	4	23	4	3	4	4	5	4	24
32	LK	5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	5	4	26
33	PR	5	5	4	5	5	5	29	4	5	3	5	5	5	27	5	4	5	2	5	5	26
34	LK	4	3	4	4	4	3	22	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	5	4	5	27
35	PR	4	3	4	5	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	25

36	LK	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	4	27	5	4	5	5	5	5	29
37	LK	3	3	4	3	4	4	21	4	3	4	4	3	4	22	3	4	4	4	4	4	23
38	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
39	PR	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	3	4	22	3	4	4	3	4	4	22
40	LK	5	5	4	5	4	4	27	3	4	4	4	4	5	24	3	4	4	3	3	4	21
41	PR	3	4	4	4	5	5	25	4	5	4	4	3	4	24	5	4	4	3	4	5	25
42	PR	4	5	4	5	5	5	28	4	4	5	4	5	3	25	5	4	5	3	5	5	27
43	PR	4	5	2	4	4	5	24	4	5	4	4	4	5	26	5	5	4	4	4	5	27
44	LK	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	2	5	5	27
45	LK	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	3	4	5	25
46	LK	4	3	4	4	5	4	24	3	4	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	4	22
47	PR	3	5	2	5	5	4	24	3	5	5	3	5	4	25	5	5	4	4	5	4	27
48	PR	3	4	3	5	4	5	24	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	5	27
49	PR	4	4	4	4	5	4	25	3	5	4	4	4	4	24	5	4	5	2	4	5	25
50	PR	4	5	4	5	4	4	26	4	5	4	3	5	3	24	5	4	5	3	4	5	26
51	PR	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	2	4	5	24
52	LK	4	4	4	5	3	4	24	4	4	5	4	4	4	25	4	5	4	3	4	5	25
53	LK	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	3	5	4	25
54	LK	5	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	23
55	LK	4	3	3	4	3	3	20	3	4	3	3	3	4	20	3	4	4	3	2	4	20
56	PR	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	3	4	4	23
57	PR	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	5	3	4	3	3	4	22
58	PR	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	3	3	4	21
59	LK	1	5	5	5	5	1	22	2	1	1	1	5	5	15	1	2	1	1	1	1	7
60	LK	4	3	4	5	3	2	21	4	3	4	5	4	4	24	5	4	5	5	4	4	27
61	LK	4	3	4	3	4	3	21	3	4	4	3	3	4	21	3	4	4	4	5	4	24
62	LK	4	3	5	5	5	4	26	4	5	4	4	4	5	26	5	4	5	1	4	5	24
63	LK	4	3	4	5	4	3	23	4	5	3	5	5	4	26	4	5	4	5	4	4	26
64	PR	5	5	4	5	5	4	28	4	5	4	4	5	5	27	5	4	5	4	4	4	26
65	LK	3	4	4	4	5	4	24	2	3	4	4	4	4	21	5	4	4	3	4	5	25
66	LK	4	4	4	5	4	5	26	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	3	5	4	27
67	LK	4	4	4	5	5	3	25	5	5	4	4	4	4	26	5	4	5	3	5	5	27
68	LK	4	4	5	5	5	3	26	4	5	4	5	5	4	27	5	4	4	4	5	5	27
69	LK	4	4	5	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	5	5	28
70	LK	4	3	4	4	3	3	21	3	4	3	3	3	4	20	4	3	4	3	4	4	22
71	PR	2	2	4	4	5	4	21	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	3	5	5	23
72	PR	4	3	3	5	4	3	22	3	4	2	3	3	4	19	3	4	5	3	4	4	23
73	PR	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	5	5	25
74	LK	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	4	27
75	LK	5	5	4	5	4	4	27	3	3	4	4	4	5	23	3	4	4	3	3	4	21

76	LK	4	3	5	5	5	5	27	5	5	1	4	4	4	23	4	4	5	4	5	5	27
77	LK	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	3	26
78	LK	4	5	4	4	5	4	26	4	5	5	4	4	1	23	4	5	5	4	4	4	26
79	PR	4	4	4	5	5	3	25	3	4	4	4	4	3	22	4	4	5	3	4	4	24
80	PR	5	3	3	4	5	4	24	3	4	5	4	5	4	25	4	5	4	5	4	5	27
81	PR	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	3	4	26
82	PR	3	5	4	5	5	4	26	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	4	5	5	29
83	PR	5	4	4	3	5	4	25	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	3	5	26
84	PR	3	4	4	5	5	4	25	3	5	5	4	3	4	24	3	4	5	4	5	5	26
85	PR	4	4	2	4	4	3	21	4	4	4	4	4	3	23	5	3	5	4	5	5	27
86	PR	5	3	4	4	4	4	24	4	3	3	4	3	4	21	2	4	4	3	4	3	20
87	LK	5	3	4	5	5	1	23	4	4	2	4	4	4	22	2	4	4	4	4	5	23
88	LK	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
89	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
90	LK	3	2	4	4	4	4	21	4	3	3	3	4	4	21	5	5	5	3	3	5	26
91	LK	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
92	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
93	LK	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
94	PR	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
95	PR	3	3	3	4	4	3	20	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	4	4	20
96	PR	4	4	4	5	4	4	25	4	4	2	4	4	5	23	3	3	4	3	4	5	22
97	PR	3	3	3	3	4	3	19	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
98	PR	4	4	5	4	4	4	25	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	4	25
99	PR	2	3	1	1	1	1	9	5	5	5	5	5	5	30	1	5	5	5	5	5	26
100	PR	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	3	4	21
101	PR	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	3	4	4	24
102	PR	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	5	25
103	LK	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
104	LK	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
105	LK	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
106	LK	5	4	4	5	5	5	28	4	4	4	4	5	4	25	2	4	4	2	4	4	20
107	LK	5	5	4	5	5	4	28	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	3	5	5	27
108	LK	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	3	4	23	5	3	4	3	5	4	24
109	LK	4	2	4	5	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23	2	4	5	3	3	5	22
110	PR	4	5	4	5	5	5	28	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	4	5	5	29
111	PR	3	5	4	5	5	4	26	4	5	2	2	5	4	22	2	4	5	2	5	5	23

11 2	PR	4	3	3	4	4	3	21	3	4	4	3	3	4	21	2	4	4	3	4	4	21
11 3	PR	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	22	3	3	4	3	4	4	21
11 4	PR	4	3	5	1	3	4	20	4	4	3	5	4	3	23	2	4	5	3	2	5	21
11 5	PR	3	4	4	5	4	3	23	3	4	3	3	4	5	22	3	3	4	3	3	3	19
11 6	PR	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	3	4	4	22
11 7	LK	2	5	2	2	3	3	17	3	2	4	3	3	4	19	3	4	5	2	5	4	23
11 8	LK	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	2	4	4	23
11 9	LK	5	1	5	5	5	5	26	5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	30
12 0	LK	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	3	5	5	28
12 1	LK	3	4	4	4	4	3	22	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	4	4	4	23
12 2	LK	1	1	1	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6
12 3	LK	4	4	3	4	5	4	24	3	4	4	3	4	5	23	3	4	5	3	5	5	25
12 4	PR	3	3	3	5	4	4	22	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23
12 5	PR	3	3	4	5	5	5	25	3	4	4	4	4	4	23	5	3	3	3	5	5	24
12 6	PR	4	4	4	5	5	4	26	3	3	2	4	4	4	20	3	4	4	2	4	4	21
12 7	PR	5	3	4	5	4	5	26	4	5	4	5	5	5	28	3	4	5	3	3	4	22
12 8	PR	2	3	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	5	28
12 9	PR	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
13 0	PR	2	3	3	3	3	5	19	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	4	3	19
13 1	PR	4	2	5	5	5	5	26	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	3	5	5	28
13 2	LK	3	4	5	5	5	4	26	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	3	5	5	28
13 3	LK	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	4	21
13 4	LK	4	5	4	5	2	4	24	5	5	4	4	4	4	26	3	2	3	2	3	4	17
13 5	LK	3	3	3	5	4	4	22	3	3	4	4	4	4	22	4	3	4	4	4	3	22
13 6	LK	4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	4	5	5	27
13 7	LK	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	3	4	3	19	5	4	5	3	4	4	25
13 8	LK	2	2	1	1	1	2	9	2	3	3	2	2	2	14	3	3	4	3	4	3	20
13 9	PR	4	4	4	4	3	4	23	2	3	4	2	3	2	16	2	4	4	2	4	2	18
14 0	LK	4	3	3	4	4	3	21	4	4	2	4	4	4	22	2	4	4	3	3	4	20
14 1	LK	4	3	4	5	4	4	24	3	4	4	4	3	4	22	3	3	4	3	4	4	21
14 2	LK	4	2	4	5	4	2	21	3	4	3	3	3	4	20	3	3	4	3	1	3	17

14 3	PR	4	5	4	4	5	4	26	4	5	5	4	5	4	27	5	5	5	4	5	5	29
14 4	LK	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23
14 5	PR	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	23	4	3	4	4	5	3	23
14 6	LK	5	5	4	5	5	4	28	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	4	4	25
14 7	LK	3	3	5	4	4	3	22	3	4	4	4	4	4	23	5	4	4	3	4	5	25
14 8	PR	5	3	4	5	4	4	25	3	4	5	5	4	4	25	1	4	5	5	5	5	25
14 9	PR	5	3	4	5	4	4	25	3	4	5	5	4	4	25	1	4	5	5	5	5	25
15 0	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 1	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 2	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 3	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 4	LK	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 5	LK	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 6	LK	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 7	LK	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 8	PR	4	3	3	4	3	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
15 9	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 0	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 1	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 2	PR	3	3	4	4	3	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 3	PR	4	4	4	5	5	5	27	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	3	23
16 4	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 5	PR	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	21
16 6	PR	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	3	3	4	19	5	3	4	3	3	3	21
16 7	PR	4	3	3	5	5	4	24	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	3	5	4	24
16 8	PR	4	4	4	4	4	3	23	4	5	3	5	5	4	26	5	4	5	4	5	5	28
16 9	PR	5	5	4	5	4	4	27	4	5	4	4	5	5	27	4	3	4	3	4	4	22
17 0	PR	3	4	4	4	5	5	25	2	3	4	4	4	4	21	3	3	4	3	5	5	23
17 1	PR	4	5	4	5	5	5	28	5	5	4	4	4	4	26	3	4	5	3	4	4	23
17 2	PR	4	5	2	4	4	5	24	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	3	5	5	25
17 3	PR	5	5	4	5	5	5	29	4	5	4	5	5	4	27	5	5	5	4	4	4	27

17 4	PR	4	4	4	5	5	4	26	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	3	3	4	21
17 5	PR	4	3	4	4	5	4	24	3	4	3	3	3	4	20	4	4	5	4	5	5	27
17 6	PR	3	5	2	5	5	4	24	4	4	3	4	4	4	23	5	5	4	4	5	3	26
17 7	LK	3	4	3	5	4	5	24	3	4	2	3	3	4	19	4	5	5	4	4	4	26
17 8	LK	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	3	4	22	4	4	5	3	4	4	24
17 9	LK	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	4	5	27
18 0	LK	4	4	4	4	5	4	25	3	3	4	4	4	5	23	5	5	5	4	3	4	26
18 1	LK	4	4	4	5	3	4	24	5	5	1	4	4	4	23	5	5	5	4	5	5	29
18 2	PR	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	3	5	26
18 3	PR	5	3	3	3	3	3	20	4	5	5	4	4	1	23	3	4	5	4	5	5	26
18 4	LK	4	3	3	4	3	3	20	3	4	4	4	4	3	22	5	3	5	4	5	5	27
18 5	LK	3	3	4	4	4	4	22	3	4	5	4	5	4	25	2	4	4	3	4	3	20
18 6	LK	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	4	5	23
18 7	LK	4	3	4	4	3	3	21	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
18 8	LK	1	5	5	5	5	1	22	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
18 9	LK	4	3	4	5	3	2	21	3	5	5	4	3	4	24	5	5	5	3	3	5	26
19 0	LK	4	3	4	3	4	3	21	4	5	4	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
19 1	LK	4	3	5	5	5	4	26	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
19 2	PR	4	3	4	5	4	3	23	3	4	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24
19 3	PR	4	3	4	4	3	3	21	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
19 4	PR	4	3	4	4	3	3	21	3	4	2	3	3	4	19	3	3	3	3	4	4	20
19 5	PR	1	5	5	5	5	1	22	4	4	4	3	3	4	22	3	3	4	3	4	5	22
19 6	LK	4	3	4	5	3	2	21	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	29





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2176/FIS.3/01.10/V/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 7 Mei 2025

Kepada Yth.
Bpk. Lurah Rengas Pulau

Dengan hormat,

Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Selsa Nabila Meliala
NIM : 218530089
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN RENGAS PULAU KECAMATAN MEDAN MARELAN"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik



Dr. Selamat Riadi, SE., M.I.Kom

Tembusan:

1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KELURAHAN RENGAS PULAU**

Jalan Kapten Rahmad Buddin No. 21, Medan Marelan, Medan, Sumatera Utara, 20255
Pos-el kel.rengaspulau@pemkomedan.go.id

Nomor : 800.2.4/127
Lampiran : -
Hal : Penyelesaian Pengambilan
Data/ Riset

Medan, 25 Juli 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

di -
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area No. 2176/FIS.3/01.10/V/2025 tanggal 07 Mei 2025 perihal Penyelesaian Pengambilan Data/ Riset yang dilaksanakan di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

Berdasarkan hal tersebut diatas dengan ini kami menyetujui bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NPM	JUDUL PENELITIAN
1	SELSA NABILA MELIALA	218530089	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perubahan Pola Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Sosial Remaja di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan

Telah melaksanakan survey terkait penelitiannya guna menyelesaikan skripsi dengan judul tersebut di atas di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KELURAHAN RENGAS PULAU
KECAMATAN MEDAN MARELAN

CATUR MUHAMMAD SARJONO, SH, MKn
NIP. 19820424 201101 1 007